

BIDANG ILMU: 571/MANAJEMEN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS HUBUNGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN KINERJA USAHA UMKM DI KABUPATEN BANJAR



OLEH:

KETUA:

Muhammad Ziyad, SE, MM / NIP. 19770601 200604 1 001

ANGGOTA:

Doni Stiadi, S.Si, M.Si / NIP. 19760713 200604 1 001
Rusdayanti Asma, SE, M.Si / NIP. 19750608 200112 2 002
Meyla Tri Kharismawati / NIM. C1B111037
Rahma Anatia / NIM. C1B111055

SUMBER DANA : PNBP FEB UNLAM T.A. 2015

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
BANJARMASIN

2015

LAPORAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS HUBUNGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN KINERJA USAHA UMKM DI KABUPATEN BANJAR



OLEH:

KETUA:

Muhammad Ziyad, SE, MM / NIP. 19770601 200604 1 001

ANGGOTA:

Doni Stiadi, S.Si, M.Si / NIP. 19760713 200604 1 001

Rusdayanti Asma, SE, M.Si / NIP. 19750608 200112 2 002

Meyla Tri Kharismawati / NIM. C1B111037

Rahma Anatia / NIM. C1B111055

SUMBER DANA : PNBP FEB UNLAM T.A. 2015

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
BANJARMASIN**

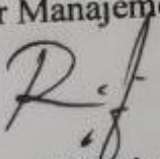
2015

LEMBAR PENGESAHAN


1. Judul : Analisis Hubungan Orientasi Kewirausahaan dan Sumber Daya Manusia dengan Kinerja Usaha UMKM di Kabupaten Banjar
2. Ketua Peneliti
Nama : Muhammad Ziyad, SE, MM
NIP : 19770601 200604 1 002
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unlam
3. Anggota : 1. Doni Stiadi, S.Si, M.Si / NIP.19760713 200604 1 001
2. Rusdayanti Asma, SE, M.Si / NIP.19750608 200112 2 002
3. Meyla Tri Kharismawati / NIM.C1B111037
4. Rahma Anatia / NIM.C1B111055
4. Jangka Waktu Penelitian : 4 (empat) Bulan
5. Sumber Dana : PNBPFEB Unlam T.A. 2015
6. Besarnya Dana : Rp. 15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah)

Banjarmasin, Desember 2015

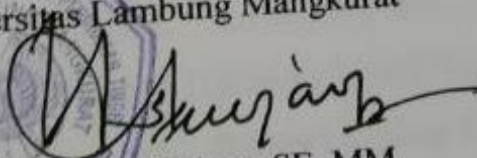
Mengetahui,
Kajur Manajemen


Ahmad Rifani, SE, MM
NIP. 19780705 200312 1 002


Ketua Peneliti,


Muhammad Ziyad, SE, MM
NIP. 19770601 200604 1 002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat


Dr. H.M. Riza Firdaus, SE, MM
NIP. 19670909 199303 1 001

Mengetahui,
Ketua LPPM
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. Ir. H.M. Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 19600623 198801 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstraksi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Konsep UMKM	9
2.1.2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia	18
2.1.3. Orientasi Kewirausahaan dan Sumber Daya Manusia...	21
2.1.4. Kinerja Usaha	22
2.2. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	25
3.1.1. Objek Penelitian	25
3.1.2. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	25

3.3. Definisi Operasional Variabel	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4. 1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	30
4. 1. 1. Luas, Wilayah Administrasi dan Kondisi Alam	30
4. 1. 2. Kependudukan	33
4. 1. 3. Kondisi Ketenagakerjaan di Kabupaten Banjar.....	33
4. 2. Deskripsi Data Penelitian	34
4. 2. 1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	34
4. 2. 2. Deskripsi Responden Penelitian	36
4. 3. Pemeriksaan Asumsi Analisis Jalur.....	39
4.3.1. Uji Asumsi Linieritas.....	39
4.3.2. Hanya Model Rekursif dapat Dipertimbangkan	40
4.3.3. Model yang Dianalisis Dispesifikasi Dengan Benar Berdasarkan Teori-teori dan Konsep yang Relevan	40
4. 4. Uji Asumsi Analisis Jalur (<i>path analysis</i>).....	41
4.4.1. Ukuran Sampel	41
4.4.2. Uji Normalitas	42
4. 5. Pengujian Hubungan antar Variabel (<i>Path Analysis</i>).....	43
4. 6. Pembahasan dan Implikasi Penelitian	45
4.6.1. Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha	45
4. 6.2. Hubungan SDM dengan Kinerja Usaha	46
4. 6.3. Hubungan SDM dengan Orientasi Kewirausahaan	47
4. 6.4. Implikasi Hasil Penelitian	48
4. 7. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5. 1. Simpulan.....	50
5. 2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Kelompok Industri di Kabupaten Banjar	4
Tabel 1.2. Jumlah Tenaga Kerja Kelompok Industri di Kabupaten Banjar	5
Tabel 2.1. Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan UMKM	13
Tabel 2.2. Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan UMKM	19
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kabupaten Banjar Menurut Kecamatan Tahun 2014	31
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Orientasi Kewirusahaan	36
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Penelitian	37
Tabel 4.4. Pengujian Asumsi Linieritas	39
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Normalitas.....	42
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Hubungan antar Variabel penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	24
Gambar 4.1. Model Penelitian Rekursif.....	40
Lampiran 3. Contoh Data Responden Penelitian	57
Lampiran 4. Pengujian Asumsi Linearitas	59
Lampiran 5. Pengujian Asumsi Normalitas	61
Lampiran 6. Hasil Pengujian Homogenitas Antar Variabel	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Data Penelitian.....	54
Lampiran 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	56
Lampiran 3. Deskripsi data Responden Penelitian	57
Lampiran 4. Pengujian Asumsi Linieritas	59
Lampiran 5. Pengujian Asumsi Normalitas.....	61
Lampiran 6. Hasil Pengujian Hubungan Antar Variabel.....	62

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara orientasi kewirausahaan (yang merupakan sikap proaktif, inovatif dan keberanian dalam pengambilan risiko usaha pada pelaku UMKM), sumber daya manusia (SDM) dengan kinerja UMKM di Kabupaten Banjar.

Penelitian dilakukan dengan metode survey pada pelaku UMKM di Kabupaten Banjar. Unit analisis adalah individu pemilik/pengelola (pelaku) UMKM. Sampel penelitian ini sebanyak 70 pelaku UMKM di Kabupaten Banjar. Analisis data dilakukan dengan Analisa Jalur (*path analysis*). Data dianalisis menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan koefisien jalur (*beta*) positif sebesar 0.268 dan nilai prob.=0,002 kurang dari $\alpha=5\%$. Hasil ini memberikan gambaran bahwa orientasi kewirausahaan memberikan implikasi positif terhadap kinerja UMKM. (2) SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan koefisien jalur (*beta*) positif sebesar 0.642 dan nilai prob.=0,000 kurang dari $\alpha=5\%$. Hasil ini memberikan gambaran bahwa SDM memberikan Kontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan dalam hal ini kinerja UMKM. (3) SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan dengan koefisien jalur (*beta*) positif sebesar 0.378 dan nilai prob.=0,001 kurang dari $\alpha=5\%$. Hasil ini memberikan gambaran bahwa SDM yang baik (berkualitas) memberikan implikasi positif terhadap kemampuan membaca pasar yang di cerminkan dalam orientasi usahanya.

Kata Kunci: Orientasi kewirausahaan, SDM, Kinerja UMKM,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan UMKM dalam perekonomian nasional sangat strategis dan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi yang sangat potensial untuk menopang pertumbuhan ekonomi dan sekaligus merupakan sumber peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Secara makro UMKM merupakan populasi usaha yang paling dominan dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unit usaha UMKM 44,69 juta atau 99,9% dari unit usaha nasional (BPS, 2005), penyerapan tenaga kerja sekitar 77,67 juta atau 96,2% dari tenaga kerja nasional (Sanim, 2009), sumbangan terhadap mencapai 53,28% dari PDB nasional (BPS, 2007), sumbangan terhadap nilai ekspor Rp 109,12 triliun atau 19,2% dari ekspor nasional, dan sumbangan terhadap nilai investasi Rp 275,37 triliun (45,9%) dari investasi nasional (BPS, 2005). Dengan demikian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat diperlukan. UMKM ini selalu pula dapat membuktikan ketahanannya, terutama ketika bangsa kita dilanda badai krisis ekonomi (tampak jelas sejak Juli 1997).

Kondisi tersebut di atas merupakan salah satu alasan yang sangat kuat untuk menjadikan UMKM sebagai sumber kekuatan dalam pembangunan ekonomi yang berbasis pada pengemabangan ekonomi kerakyatan. Fokus perhatian dalam pembinaan UMKM melalui dukungan permodalan merupakan salah satu bentuk keberpihakan pihak terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep UMKM

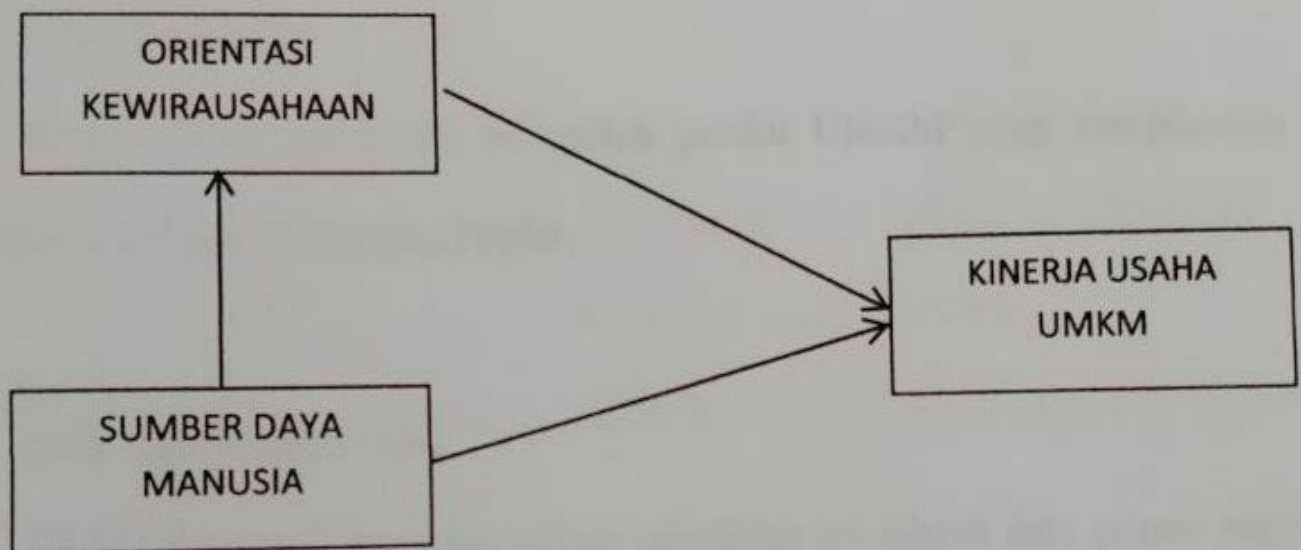
Pengelompokan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada suatu negara mempunyai tujuan strategis yang dikaitkan dengan standar-standar kuantitatif tertentu serta seberapa jauh dapat dimasukkan dalam skala usaha.

Tujuan pengelompokan usaha terdiri dari empat tujuan, yaitu:

1. Untuk keperluan analisis yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan. Analisis ilmiah khususnya ilmu ekonomi membahas kaidah-kaidah dan hukum-hukum ekonomi yang dikaitkan dengan pengelompokan usaha baik secara mikro maupun makro sehingga menjadi masukan untuk memperoleh kondisi bisnis/perusahaan secara nasional untuk dianalisis dalam menentukan kebijaksanaan dan solusi.
2. Untuk keperluan penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah. Dalam hubungannya dengan pemerintah pengelompokan bisnis diperlukan untuk mengetahui gambaran sistematis tentang kondisi dan kegiatan usaha secara nasional. Sistem pendataan yang dipakai berdasarkan pengelompokan berdasarkan *International Standard of Industrial Classification* (ISIC) sehingga menjadi bahan acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan pemerintah/lembaga pemerintah yang berkompeten.

dan memberikan daya saing yang panjang (futuristik) dan tahan terhadap resesi (*recession proof*).

2.2. Kerangka Pikir



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah Kabupaten Banjar.

3.1.2. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM dan data sekunder yang diperoleh dari lembaga maupun instansi pemerintah seperti BPS, Bappeda Dinas Perindustrian dan Perdagangan baik di Kabupaten Banjar maupun Provinsi Kalimantan Selatan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah kabupaten Banjar berdasarkan data BPS sejumlah 6706 UMKM. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak 70 sampel, mengacu pada penentuan jumlah sampel Djarwanto (1996) dengan rumus sebagai berikut:

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1. Luas, Wilayah Administrasi dan Kondisi Alam

Kabupaten Banjar terletak di bagian selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berada pada $114^{\circ} 30' 20''$ dan $115^{\circ} 33' 37''$ Bujur Timur serta $2^{\circ} 49' 55''$ dan $3^{\circ} 43' 38''$ Lintang Selatan. Luas wilayahnya $4.668,50 \text{ Km}^2$ atau sekitar $12,20 \%$ dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan

Secara administratif, Kabupaten Banjar berbatasan dengan:

- a. Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Utara;
- b. Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu di sebelah Timur;
- c. Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru di sebelah Selatan, dan;
- d. Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin di sebelah Barat.

Berdasarkan data Kabupaten Banjar Dalam Angka Tahun 2011, Kabupaten Banjar terbagi ke dalam 19 wilayah Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kelurahan. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Aranio yaitu $1.166,35 \text{ Km}^2$ ($24,98 \%$), dan yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Martapura Timur, yaitu $29,99 \text{ Km}^2$ ($0,64 \%$). Adapun rincian data luas wilayah Kabupaten Banjar menurut kecamatan tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 4.1 Berikut ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini memberikan gambaran bahwa Orientasi kewirausahaan memberikan implikasi positif terhadap kinerja perusahaan.
2. SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini memberikan gambaran bahwa SDM memberikan Kontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan dalam hal ini kinerja UMKM.
3. SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Orientasi Kewirausahaan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa SDM yang baik (berkualitas) memberikan implikasi positif terhadap kemampuan membaca pasar yang di cerminkan dalam orientasi usahanya.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan sebagai hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan masyarakat pelaku UMKM yang sudah cukup baik tersebut perlu terus dikembangkan dan diperkuat agar mampu menjadi modal dasar yang tangguh dalam melaksanakan kegiatan usaha

mereka ketika dihadapkan pada persaingan yang kian keras akibat dari adanya peningkatan pelayanan dari para konsumen seperti dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas produk, serta semangat dan orientasi kewirausahaan yang sudah baik ini perlu dikenalkan kepada calon-calon wirausaha yang berpotensi menjadi wirausaha baru.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) berimplikasi positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa SDM merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pribadi SDM pelaku UMKM, terutama pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Hal ini dikarenakan pendidikan pelaku UMKM mayoritas masih rendah (54,29% berpendidikan SMP kebawah) sehingga pelatihan adalah salah satu cara yang dapat membentuk *softskill* dan *hardskill* mereka.
3. SDM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha pelaku UMKM, karena itu hendaknya SDM (pelaku) UMKM terus memperkuat orientasi kewirausahaanya dengan membuat visi dan tujuan usaha yang lebih jelas dengan cara membuat perencanaan bisnis dengan jangka lebih panjang lebih jelas, tidak hanya fokus pada kegiatan operasional hari ke hari atau jangka pendek (*day to day operation oriented*). Meningkatkan kualitas SDM dan keunggulan daya saing berkelanjutan dengan cara berupaya terus mencari informasi baru, terutama yang berasal dari sumber kegiatan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, Anuradha, 2010, Comparing Entrepreneurial Intention among Student: The Role of Education dan Ethnic Origin, *AIMS International*, Volume 4, Nomor 3, pp 163-176.
- Fa Tong, Xue, David Yoon Kin Tong, ling Chen Loy, 2011, Factors Influencing Entrepreneurial Intention among Student, *International Journal of Social Science dan Human Studies*, Volume 3 Nomor 1.
- Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas Penerapan Konsep-Konsep Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, Zaharah, Nor Asmahani Ibrahim, Fakhrol Anwar Zainol, 2013, Factors Affecting Entrepreneurial Intention among UNISZA Students, *Asian Social Science*, Volume 9 Nomor 1.
- Hisrich, Robert D, Michael P. Peters dan Dean A. Shepherd, 2008, *Entrepreneurship*, Edisi ke-7, Terjemahan Penerbit Salemba Empat, Jakarta, Edisi ke-6, Penerbit Mc. Graw Hill, Irwin, New York.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani, 2008, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Volume 23, Nomor 4, Oktober 2008.
- Kabupaten Banjar Dalam Angka, Tahun 2014
- Reswanda, 2011, Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Usaha pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo, *Jurnal Disertasi Universitas Airlangga*.
- Turker, Duygu and Senem Sonmez Selcuk, 2009, Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students, *Journal of European Industrial Training*, Volume 23 Nomor 2
- Ziyad, Akhid, Redawati, Maya Sari Dewi, 2012, Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam mendukung Permodalan Usaha Mikro Kecil di Kota Banjarbaru, *Kerjasama Lembaga Penelitian Unlam dengan BAPPEDA Kota Banjarbaru*.